

Evaluasi Program Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah

Evaluation of Online Learning Program for Mathematics Subjects at Madrasah Ibtidaiyah

Irmawaty Laiya^{1*)}

1)PGMI, FTIK, IAIN Manado, Indonesia

Abstrak

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengevaluasi program pembelajaran online mata pelajaran Matematika pada siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang permasalahan dari program pembelajaran online mata pelajaran Matematika, keunggulan dan kelemahan program pembelajaran online, serta pengaruhnya terhadap pengalaman belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif model evaluasi iluminatif. Yang lebih menekankan pada evaluasi yang berorientasi kualitatif terbuka. Dasar konsep yang digunakan model evaluasi ini adalah lingkungan belajar berupa lingkungan sosial-psikologis dan materi Ketika guru dan peserta didik berinteraksi. Berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran online untuk mata pelajaran Matematika pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah hanya menggunakan aplikasi whatsapp saja. Proses pembelajaran menjadi tidak efektif karena siswa lebih bergantung pada jawaban yang tersedia di internet. Siswa juga mengalami penurunan dalam hal kualitas pengetahuannya. Meskipun di sisi lain pembelajaran online bisa berlangsung dimana saja dan kapan saja, namun, proses pembelajaran online ini sangat berpengaruh pada pengalaman belajar siswa.

Kata Kunci: *Evaluasi Program, Pembelajaran Online, Madrasah Ibtidaiyah*

Abstract

The problem raised in this study is evaluating the online learning program of Mathematics subjects in class VI students at madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado. This research aims to find out about the problems of online learning programs in Mathematics subjects, the advantages and disadvantages of online learning programs, as well as their effect on the student learning experience. This research uses a qualitative type of research illumination evaluation model. That emphasizes more on open qualitatively oriented evaluations. The basis of the concept used by this evaluation model is the learning environment in the form of social-psychological and material environments when teachers and learners interact. Based on the results of the study, the online learning process for Mathematics subjects in students of class VI Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah only uses whatsapp application only. The learning process becomes ineffective because students rely more on the answers available on the internet. Students also experience a decline in terms of the quality of their knowledge. Although on the other hand online learning can take place anywhere and anytime, however, this online learning process is very influential on the student learning experience.

Keywords: *Program Evaluation, Online Learning, Madrasah Ibtidaiyah*

Disumbit (10 September). Direview (10 September). Diterima (21 September)

How to Cite: *Laiya, I. (2021). Evaluasi Program Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah. JEER: Journal of Elementary Educational Research Vol 1 (1): 9-19.*

*Corresponding author:

E-mail: irmawatylaiya110@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2008). Pembelajaran juga merupakan proses penambahan informasi yang baru, maka ketika guru berpikir informasi dan pengetahuan baru apa yang harus dimiliki siswa, maka pada saat itu juga semestinya guru berpikir strategi apa yang harus dilakukan untuk mencapai pembelajaran secara efektif dan efisien, karena hal ini akan menentukan cara mencapainya. Jadi yang menjadi titik tolak menentukan strategi pembelajaran adalah perumusan tujuan pengajaran yang jelas (Rohayati, 2016).

Saat ini dunia sedang dilanda bencana yang besar, yaitu menyebarnya virus yang sangat menakutkan yaitu virus corona. Virus ini dapat dengan mudah menular melalui sentuhan atau kontak langsung dengan orang yang terinfeksi virus ini. Virus ini dapat masuk melalui mulut, hidung dan mata, melalui sentuhan tangan pada wajah. Untuk itu pemerintah terus menerus bahkan memperketat peraturan untuk mencuci tangan dengan sabun setiap selesai melakukan aktifitas dari luar rumah. Pemerintah juga

menganjurkan untuk menggunakan handsanitizer, memakai masker atau face shield sebagai pelindung wajah, juga menjaga jarak dengan orang lain untuk mencegah tertularnya virus berbahaya ini. Angka kematian yang tinggi pada negara asal virus ini, membuat pemerintah terus menerus melakukan upaya untuk mencegah virus ini agar tidak menyebar. Hal ini berdampak besar juga pada dunia pendidikan, terlebih pada pendidikan dasar tingkat TK/RA dan SD/MI karena daya tahan tubuh anak-anak lebih rendah dari orang dewasa, sehingga mereka rentan tertular virus ini.

Pembelajaran matematika saat ini dirasa sangat tidak efisien karena dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) tanpa tatap muka. Banyak siswa yang mengeluh, karena kesulitan memahami materi pembelajarannya, dan kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu ketersediaan fasilitas seperti handphone dan jaringan internet juga menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran online. Sebagian siswa tidak memiliki fasilitas handphone dan jaringan internet setiap saat. Beberapa dari mereka harus menunggu orang tuanya selesai bekerja untuk bisa melihat tugas yang masuk. Perhatian orang tua juga termasuk salah satu kendala. Beberapa orang siswa yang

orang tuanya harus bekerja diluar rumah terpaksa harus mengikuti pembelajaran tanpa didampingi orang tuanya. Hal ini memicu permasalahan bagi siswa yang memiliki tingkat pemahaman materi pelajaran yang rendah. Selain siswa tersebut akan merasa bosan karena tidak bisa menjawab soal latihan yang diberikan guru, siswa tersebut juga akan cenderung beralih ke game online yang lebih mereka sukai dari pada mengikuti pembelajaran online.

Meskipun kemajuan teknologi yang sangat pesat saat ini dapat membantu siswa belajar materi dalam pelajaran matematika dengan mudah melalui aplikasi yang ada pada android, namun hal ini tidak bisa menjamin kemampuan berpikir siswa tersebut baik sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Pada mata pelajaran selain matematika rata-rata nilai yang didapat bisa mencapai 99% karena jawaban yang mereka ambil adalah jawaban yang sudah tersedia di google, Brainly, dan Aplikasi lainnya. Sedangkan pada mata pelajaran Matematika, rata-rata nilai bisa mencapai hingga 98% jika soal tersebut diambil dari buku paket mata pelajaran Matematika. Namun, jika soal tersebut dibuat sendiri oleh guru, dengan angka-angka yang ditentukan oleh guru, maka nilai rata-rata siswa berada dibawah 65%. Masalah inilah yang selalu

dikeluhkan oleh guru dalam pembelajaran online terutama pada mata pelajaran Matematika, tidak hanya pada guru kelas VI saja, tetapi masalah ini juga terjadi pada siswa di kelas yang lain.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Proborini, (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran daring selama ini menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media komunikasi yang memiliki kelemahan seperti tidak tersedianya alat elektronik, signal yang tidak stabil dan keterbatasan dari aplikasi itu sendiri. Untuk itu, sebagai solusi siswa dapat meminjam gawai kerabatnya untuk mengumpulkan tugas. Selain itu, siswa dapat menuliskan dibuku catatan/tugas kemudian dikumpul di hari sabtu. Juga, guru dapat membimbing siswa secara lebih terstruktur jika masih kurang memahami pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2021) menyebutkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi materi matematika dan terdapat berbagai hambatan seperti jaringan dan materi yang diajarkan belum dijelaskan oleh guru. Dengan demikian penelitian ini akan mencoba untuk mendeskripsikan evaluasi yang terdapat pada pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang sudah dijelaskan pada identifikasi masalah diatas, peneliti ingin mendeskripsikan evaluasi program pembelajaran online pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado beserta orang tua siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data secara alamiah, dan menggunakan metode alamiah yang dilakukan oleh seseorang atau peneliti yang tertarik pada sebuah permasalahan yang alamiah. Istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantitatif lainnya (Strauss & Corbin, 1990). Jenis penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu model evaluasi iluminatif. Dalam pelaksanaan evaluasi model ini lebih menekankan penggunaan judgement, dan dapat pula dijadikan dasar evaluasi didalam model ini adalah efek samping dari program pembelajaran yang akan dilaksanakan, seperti kebosanan siswa terhadap proses pembelajaran online, ketergantungan siswa pada google dan aplikasi belajar lainnya, keunggulan dan kelemahan dari proses pembelajar online

pada mata pelajaran matematika, dan sebagainya.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 1) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mewawancarai langsung subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Disini peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu orang tua dan siswa kelas VI MI Ziyadatun Nikmah Manado, 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini merupakan data observasi, dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang studi evaluasi program pembelajaran online mata pelajaran matematika pada siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian, 2)

observasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan diri (self efficacy) siswa terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran matematika, 3) dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MI Ziyadatun Nikmah Manado, jumlah guru di MI Ziyadatun Nikmah Manado, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Teknik pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menganalisis evaluasi program pembelajaran online matematika pada siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado. Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti orang tua dan siswa namun hasil yang didapatkan tetap sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Teknik yang peneliti gunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh yaitu dengan menggunakan langkah-langkah dalam model evaluasi iluminatif yaitu 1) observasi dengan mengamati langsung program pembelajaran online pada mata pelajaran matematika yang dilaksanakan pada siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado, 2) inkuiri lanjutan dimana peneliti tidak berpegang teguh pada temuannya dalam langkah pertama. Kegiatan peneliti dalam tahap ini lebih memantapkan isu, kecenderungan, serta persoalan-persoalan yang ada sampai peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa tidak ada lagi masalah baru yang akan muncul, 3) Penjelasan, dalam kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan serta menemukan prinsip-prinsip umum yang mendasari pelaksanaan program pembelajaran online mata pelajaran matematika pada siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Matematika

Proses pembelajaran online mata pelajaran matematika pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado, sejauh ini berjalan dengan baik dilihat dari aspek guru dalam

menyediakan sumber belajar, yaitu ketersediaan buku pegangan untuk guru dan siswa, serta penyampaian materi pembelajaran melalui aplikasi whatsapp dan video pembelajaran dari aplikasi youtube. Guru juga mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan-latihan soal sebagai bahan evaluasi untuk guru dalam mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi tersebut. Guru juga mengulangi materi-materi pembelajaran yang belum dipahami siswa agar siswa benar-benar paham dengan materi tersebut. Siswa juga mengajukan pertanyaan serta menghubungi guru melalui panggilan video ataupun panggilan suara pada aplikasi whatsapp jika ada materi yang belum mereka pahami, dan mereka juga meminta penjelasan ulang agar benar-benar bisa memahami materi tersebut. Pembelajaran online juga berdampak negatif bagi siswa Pembelajaran online juga berdampak negatif bagi siswa yaitu siswa lebih bergantung pada jawaban yang sudah tersedia di google, brainly dan aplikasi belajar lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara tentang proses pembelajaran online mata pelajaran matematika, terdapat beberapa temuan antara lain, proses pembelajaran online mata pelajaran matematika pada siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah

Ziyadatun Nikmah Manado menggunakan aplikasi whatsapp, dalam proses pembelajaran online kerjasama yang baik antara, orang tua, guru dan siswa sangat diperlukan. Selanjutnya siswa juga harus memahami dengan baik tujuan dari pembelajaran tersebut. Siswa juga harus memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran online, agar bisa dengan mudah merespon tugas-tugas yang dibagikan oleh guru. Program Pembelajaran melalui aplikasi whatsapp ini juga melibatkan semua fitur yang ada pada aplikasi tersebut. Yaitu grup whatsapp, panggilan video, panggilan suara, dan pesan suara. Dengan demikian siswa dapat memahami materi yang dibagikan oleh guru. Guru memberikan materi berupa video pembelajaran yang diambil dari youtube dan membagikannya di grup whatsapp siswa kelas VI, kemudian guru memberikan latihan soal berdasarkan penjelasan yang ada pada video tersebut. Jika siswa belum memahami materinya guru memberikan penjelasan tambahan melalui video call langsung dengan siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan sejalan dengan pendapat Menurut Setiawan, (2017) yang mengatakan bahwa 1) tujuan belajar tercipta dan terlaksana karena ada suatu tujuan yang ingin dicapai dari hasil proses

belajarnya yang terlaksana. Tanpa suatu tujuan maka belajar pun tidak dapat terukur dan tidak mengetahui apa yang diharapkan dari belajar tersebut. Tujuan tercipta karena adanya kebutuhan dalam diri masing-masing peserta didik, 2) Kesiapan, belajar dapat terlaksana efektif bila peserta didik memang memiliki kesiapan dalam belajar sehingga terwujud belajar yang efektif. , 3) Respon, dari kesiapan belajar, peserta didik dapat dengan mudah merespon pembelajaran.

Hal ini juga sesuai dengan faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor individual yang mencakup kematangan/pertumbuhan. Kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Serta faktor yang ada di luar individu yaitu faktor sosial, yang mencakup keluarga/keadaan rumah tangga, guru, cara mengajar, media, lingkungan, kesempatan dan motivasi sosial (Purwanto, 2017).

Pendapat dari dua orang siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran online dapat dikategorikan sebagai unsur kegagalan dalam pembelajaran. Kegagalan yang muncul bagi seseorang mempunyai dua makna yang berlainan, Ketika seseorang tersebut memiliki keyakinan yang kuat maka kegagalan akan digunakan sebagai pendorong untuk bisa lebih baik lagi. Berbeda dengan seseorang yang

memang memiliki keyakinan yang rendah, bila menjumpai kegagalan maka akan memicu motivasi yang semakin menurun dan minat belajar yang tentunya juga semakin menurun (Setiawan, 2017).

Pengaruh situasi belajar kepada proses pembelajaran online pelajaran matematika

Mata pelajaran matematika bagi Sebagian besar orang merupakan mata pelajaran tersulit. Sehingga banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran tersebut. Padahal tanpa mereka sadari matematika sangat berguna dan terus dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Perhitungan angka dan rumus-rumus yang ada dalam pelajaran matematika menjadi salah satu hal yang dirasa sangat sulit. Dibutuhkan perhatian perhatian yang lebih untuk bisa memahami dengan baik. Matematika itu memiliki sifat aksiomatik yaitu bahwa suatu struktur matematika dimulai dari istilah yang tidak ditentukan (unfined term) atau istilah pangkal dan kaidah yang berkaitan dengan istilah pangka tersebut yang disepakati kebenarannya yang disebut aksioma, kemudian istilah-istilah lain dibentuk (ditentukan/defined), selanjutnya kaidah-kaidah baru dikembangkan dan biasanya disebut teorema yang kebenarannya dibuktikan kekonsistennannya dengan

aksioma atau teorema yang sudah ada (Sutawijaya & Afgani, 2015).

Kendala lain dalam pembelajaran matematika saat ini adalah dilaksanakan dengan cara online, tanpa tatap muka langsung. Banyak siswa yang merasa sangat kesulitan saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru melalui *whatsapp* grup.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan pengaruh situasi siswa terhadap pembelajaran online yaitu 1) sebagian siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran online, 2) siswa tidak memahami materi yang diberikan dengan cepat, dan keterbatasan jarak komunikasi antara guru dan siswa membuat proses pembelajaran tidak efektif. Tidak tersedianya akses internet dan fasilitas handphone untuk siswa belajar, 3) orang tua tidak bisa mendampingi anaknya belajar karena harus bekerja di luar rumah. Juga pada Sebagian orang tua yang mendampingi anaknya belajar, mereka tidak begitu memahami materi yang disajikan guru dalam video pembelajaran, 4) siswa lebih bergantung pada jawaban yang sudah tersedia pada aplikasi google, brainly dan aplikasi belajar lain. Siswa menjadi tidak disiplin dalam kegiatan belajar yang menyebabkan penurunan kualitas pengetahuan siswa.

Keunggulan Dan Kelemahan Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika

Proses pembelajaran online saat ini memang terasa sangat tidak efektif. Selain keterbatasan jarak dan komunikasi antara guru dan siswa, keterbatasan waktu dari orang tua siswa dalam mendampingi dan mengawasi anaknya belajar juga menjadi salah satu kendala yang besar karena selama proses pembelajaran online berlangsung, orang tua yang menjadi guru pendamping siswa dirumah. Saat orang tua harus bekerja diluar rumah dan anaknya tidak diberikan fasilitas handphone dan akses internet, maka siswa tersebut tidak akan bisa mengikuti proses pembelajaran online, dan meskipun sudah difasilitasi handphone dan akses internet, jika siswa tidak ada yang mendampingi, maka siswa tersebut akan merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran online, dan pada akhirnya, siswa akan merasa bosan dan lebih tertarik untuk mengakses media sosial atau game.

Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa dan orang tua siswa dapat peneliti simpulkan tentang keunggulan proses pembelajaran online antara lain 1) tidak datang ke sekolah setiap hari seperti pada pembelajaran tatap muka, 2) belajar tidak harus sampai siang, saat selesai

mengerjakan tugas dan mengirimkannya, siswa sudah bisa bermain, 3) bisa meminta bantuan orang tua atau yang paling baik meminta bantuan dari google. Sementara, kelemahan proses pembelajaran online antara lain 1) sulit memahami materi pelajaran, 2) terbatas jarak sehingga tidak bisa bertanya pada guru seperti pada pembelajaran tatap muka, 3) sering timbul rasa bosan dan malas, karena tidak ada yang membantu belajar seperti pada pembelajaran tatap muka, 4) pengetahuan siswa semakin menurun karena ketergantungan pada google serta lebih tertarik bermain game atau membuka media sosial lainnya.

Pengaruh Pembelajaran Online Pelajaran Matematika Terhadap Pengalaman Belajar Siswa

Pembelajaran online terutama mata pelajaran matematika, sangat tidak efektif karena pada awal pembelajaran, baik guru maupun siswa aktif dalam pembelajaran, dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran yang dianggap bisa mengefektifkan proses pembelajaran. Namun, semakin hari semakin berkurang keaktifannya. Guru yang mulai merasa jenuh karena kesulitan membuat siswa aktif terus dalam pembelajaran online, siswa yang juga merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang sama setiap hari, orang tua yang juga jenuh karena

harus membagi waktu antara mendampingi anak belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah, ataupun tidak bisa mendampingi anak karena bekerja di luar rumah. Ketersediaan fasilitas juga mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran online. Siswa yang tidak memiliki fasilitas untuk belajar online, akan memiliki banyak alasan untuk tidak mengerjakan tugas. Siswa yang memiliki fasilitas juga memiliki permasalahan yang berbeda, kejenuhan dalam pembelajaran online dan tidak adanya pengawasan orang tua, membuat siswa lalai mengerjakan tugas dan lebih memilih untuk bermain game online maupun offline. Dapat dikatakan pembelajaran online ini membuat kualitas pengetahuan siswa menurun jauh dibandingkan saat pembelajaran tatap muka. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi juga jauh menurun, dan siswa lebih bergantung pada jawaban yang sudah tersedia di internet.

Minat siswa pada pelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran matematika secara online ini, karena jika siswa tidak memiliki, minat ataupun kemauan untuk belajar matematika, maka siswa tersebut tidak akan bisa memahami materi yang diberikan guru. Minat memegang peranan penting dalam segala hal, karena dengan

adanya minat seorang anak akan lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu tanpa merasa adanya paksaan (Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar, 2017). Pendapat ini sesuai dengan wawancara penulis dengan siswa Humairah Bano, yang menyukai pelajaran matematika hanya pada materi-materi tertentu saja. Pendapat siswa Humairah Bano diatas termasuk dalam kategori siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar. Adik Humairah hanya akan belajar jika materinya dipahami, dan jika tidak maka siswa tersebut tidak akan mengikuti pelajaran. Dan jika sudah didesak oleh orang tua atau guru barulah siswa tersebut akan mengerjakan tugas-tugasnya. Selain minat belajar, motivasi belajar juga sangat diperlukan siswa untuk bisa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran online, terutama pada mata pelajaran matematika. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor dari dalam, berupa Hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor yaitu adanya penghargaan, dan lingkungan belajar yang kondusif, serta kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Proborini, 2021) bahwa terdapat banyak

kendala dalam pembelajaran online diantaranya ketersediaan alat elektronik, signal kurang stabil, tugas yang malah dikerjakan oleh orang tua siswa. Proses pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika masih belum optimal disebabkan berbagai faktor terjadi yakni lingkungan dan karakteristik peserta didik (Lestari, 2021).

SIMPULAN

Dari hasil observasi dan wawancara, evaluasi program pembelajaran online mata pelajaran matematika siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado dapat disimpulkan 1) implementasi pembelajaran online mata pelajaran matematika pada siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi whatsapp, dengan cara guru menyajikan materi pembelajaran lewat grup chat, link video youtube dan kemudian memberikan latihan soal, 2) pengaruh situasi siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatun Nikmah Manado terhadap proses pembelajaran matematika antara lain, siswa lebih bergantung pada jawaban yang sudah tersedia pada aplikasi google, brainly dan aplikasi belajar lain, 3) Keunggulan dan kelemahan dalam proses pembelajaran online mata pelajaran matematika. Keunggulan dalam pembelajaran

online pada intinya adalah siswa tidak harus datang ke sekolah untuk mengikuti proses pembelajaran, 4) pengaruh pembelajaran online mata pelajaran matematika terhadap pengalaman belajar siswa yaitu, menurunnya kualitas pengetahuan siswa karena siswa lebih bergantung pada aplikasi belajar lainnya, sehingga siswa tidak lagi berpikir kreatif.

pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal Jpsd*, 4(1), 47–53.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, S. (2021). Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 141.
<https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.226>
- Proborini, E. (2021). Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas Vi Sd Karangturi. *Intelligentes Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 2.
- Purwanto, M. N. (2017). *Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Rohayati, I. (2016). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.* IAIN Purwokerto.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran. Google Book.*
- Strauss, A., & Corbin, J. (1990). *Basics of qualitative research.* Sage publications.
- Sutawijaya, A., & Afgani, J. (2015). *Konsep Dasar Pembelajaran Matematika.*
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan*